



Fosil tengkorak Sambungmacan 1



Fosil tengkorak Sambungmacan 3

## Sambungmacan : Pembuatan Kanal yang Membawa Rahmat

Situs penemuan fosil manusia purba lainnya adalah Sambungmacan yang terletak di tepian Bengawan Solo, di Desa Ngadirojo, sekitar 2 kilometer ke arah utara, sebelum Mantingan. Penemuan berupa fosil atap tengkorak *Homo erectus* bersama-sama dengan fosil-fosil tulang binatang berlangsung secara kebetulan, ketika pada tahun 1973, masyarakat menggali kanal memotong aliran Bengawan Solo untuk mencegah banjir. Lokasi yang tepat dari penemuan tidak diketahui sehingga menyulitkan penentuan umurnya.

Dalam kaitan dengan temuan fosil di Sambungmacan tersebut, dua buah alat batu telah ditemukan oleh T. Jacob pada tahun 1975 ketika mengadakan penelitian di situs ini. Menurut R.P

Soejono, alat-alat tersebut adalah sebuah kapak perimbas dan sebuah alat serpih yang dikerjakan ulang. Benda-benda tersebut sesuai dengan tengkorak Sambungmacan atau sedikit lebih tua, tetapi bagaimanapun alat tersebut adalah hasil karya *Homo erectus*. Penemuan alat batu ini menjadi sangat menarik perhatian, karena pada waktu itu Situs Sambungmacan merupakan satu-satunya situs yang menghasilkan tengkorak *Homo erectus* dan alat-alatnya dalam konteks yang jelas. Kapak perimbas itu berbentuk agak bulat dengan dasar datar, pangkasan monofasial, agak terjal, dihasilkan dari arah sisi ke arah punggung. Inilah berkah tak diduga dari aktivitas pembuatan kanal pencegah banjir Bengawan Solo.

Fosil binatang



## Bagian dari Manusia Ngandong

Tengkorak *Homo erectus* dari Sambungmacan sangat tebal, dengan insersi otot yang nyata berkembang. Situasi fisik ini membawa pada interpretasi jenis kelamin laki-laki. Atap tengkoraknya lebih tinggi dan lebih bundar dari *Homo erectus* Sangiran, dan menyamai atap tengkorak yang berasal dari

Ngandong. Demikian pula perkiraan volume otaknya, termasuk dalam variasi volume otak *Homo erectus* Ngandong. Dari berbagai segi, *Homo erectus* Sambungmacan merupakan bagian dari *Homo erectus* Ngandong, yang dalam posisi evolutifnya berada pada *Homo erectus* yang paling maju.